



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 3, Agustus 2023, Hal: 381-387, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

ANALISIS SUMBER DAN PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM PENGEMBANGAN UNIT USAHA KOPERASI

Muhammad Farhan^{1*}, Abdullah Igo BD², Murni Nia³

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk menjelaskan tentang Bagaimana sumber-sumber modal yang ada di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang, (2) Untuk Menjelaskan/menganalisis tentang Bagaimana perputaran modal kerja yang ada di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang, dan (3) Untuk Menjelaskan/menganalisis tentang Bagaimana pengembangan unit usaha Koperasi dengan menggunakan modal Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi cerah universitas muhammadiyah magelang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 3 pengurus dan staf koperasi cerah universitas muhammadiyah magelang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan dan lapangan. Teknik analisis data bersifat deskriptif kualitatif menurut Miles, Huberman, dan Saldana mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sumber modal yang ada di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang berupa modal sendiri diantaranya yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan dana cadangan. Kemudian terdapat juga modal pinjaman berupa pinjaman dari bank BSI dan Bank Jateng, lalu modal dari lembaga keuangan lainnya berupa pinjaman internal dari universitas Muhammadiyah Magelang. (2) Perputaran modal tiap tahunnya selalu meningkat, dimana pada tahun kepengurusan 2019/2020 sebesar 0,05%, kemudian meningkat pada tahun kepengurusan 2020/2021 sebesar 0,04% dan meningkat lagi pada tahun kepengurusan 2021/2022 sebesar 0,03%. (3) Pengembangan Program Kerja Pengurus dari tahun 2019-2021, ada 4 aspek yang menjadi pokok dari pengembangan dari tahun ke tahun diantaranya : Keuangan, SDM, Proses Internal, dan Pembinaan dan Pengembangan.

Kata Kunci: Sumber Modal, Modal Kerja dan Pengembangan Unit Usaha

Abstract

This study aims to determine: (1) To explain about how the sources of capital in Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang, (2) To explain/analyze about how the working capital turnover in Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang, and (3) To explain/analyze about how the development of cooperative business units using the capital of Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang. This type of research is qualitative with a descriptive approach. The population in this study were members of the bright cooperative of Magelang Muhammadiyah University, while the samples in this study were 3 administrators and staff of the bright cooperative of Magelang Muhammadiyah University. The data collection techniques used were literature and field. The data analysis technique is descriptive qualitative according to Miles, Huberman, and Saldana including data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that: (1) The source of capital in Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang is in the form of own capital including principal savings, mandatory savings, voluntary savings and reserve funds. Then there is also loan capital in the form of loans from BSI bank and Bank Jateng, then capital from other financial institutions in the form of internal loans from Muhammadiyah Magelang university. (2) Capital turnover has always increased every year, where in the 2019/2020 management year it was 0.05%, then increased in the 2020/2021 management year by 0.04% and increased again in the 2021/2022 management year by 0.03%. (3) Development of the Management Work Program from 2019-2021, there are 4 aspects that are the main points of development from year to year including: Finance, Human Resources, Internal Processes, and Coaching and Development.

Keywords: Capital Sources, Working Capital and Business Unit Development

* Korespondensi Penulis. E-mail: farhancs48@gmail.com

PENDAHULUAN

Banyaknya jenis badan usaha yang ada, mulai dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) hingga koperasi, diharapkan dapat saling mendukung guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan asas kekeluargaan dan koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Menurut Subandi (2013) koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Menurut Muljono (2012) koperasi adalah badan usaha yang beranggotaan orang-seorang atau badan hukum, sedangkan menurut Sitio (2001) menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.

Koperasi juga memiliki tujuan seperti halnya perusahaan lainnya. Tujuan mendirikan sebuah koperasi adalah untuk membangun sebuah organisasi usaha dalam memenuhi kepentingan bersama dari para pendiri dan anggotanya di bidang ekonomi Pachta (2005), sedangkan menurut Sudarwanto (2013) tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, memajukan kesejahteraan masyarakat, turut membangun tatanan perekonomian nasional. Dalam rangka mencapai tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, koperasi tentu saja harus mengelola modal yang ada sebaik mungkin, supaya dapat memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Agar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berhasil mencapai tujuan, diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 pasal 41 tentang modal koperasi, modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Modal pinjaman koperasi berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dan sumber lain yang sah. Menurut Riyanto (2001) modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu modal kerja permanen dan modal kerja variabel.

Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang berdiri sejak tahun 1997 namun baru memiliki akta pendirian koperasi dari kantor pelayanan koperasi dan UMKM Kota Magelang pada tahun 2004. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, dari tahun Kepengurusan ke tahun kepengurusan yang baru, modal Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang selalu dinamis atau mengalami naik turunnya modal. Salah satu penyebab naik turunnya modal ialah naik turunnya jumlah anggota yang masuk dan keluar dari Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang. Seperti halnya pada tahun 2019 jumlah anggota koperasi ialah sebanyak 255 orang, dan meningkat pada tahun 2020 sebanyak 268 anggota koperasi, dan menurun lagi pada tahun 2021 menjadi 253 anggota koperasi. Naik turun anggota koperasi disebabkan keluar atau pindah kerjanya anggota koperasi. Selain itu, dana SHU yang tidak dibagi dan dimasukkan kedalam dana cadangan juga mempengaruhi naik turunnya modal koperasi (Pre. Research.Suswanto/ 16 November 2022/ Data awal Koperasi Cerah UNIMMA).

Peranan modal kerja pada koperasi sangatlah penting untuk koperasi. Pengelolaan modal kerja dari suatu koperasi juga sangat diperlukan untuk menjamin kontinuitas atau

menunjang kelancaran usaha. Manajemen modal kerja pada Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang digunakan untuk membeli persediaan barang yang diperlukan anggota dan konsumen, membayar gaji pegawai, membayar hutang dagang, membayar bunga pinjaman serta untuk mendanai kegiatan lain yang menjadi kegiatan rutin koperasi. Manajemen koperasi harus dapat merencanakan dengan tepat jumlah kebutuhan modal kerjanya, agar berbagai kegiatan Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang dapat dilakukan dengan lancar. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sumber dan Perputaran Modal Kerja dalam Pengembangan Unit Usaha Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang”. Dengan rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana sumber-sumber modal yang ada di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang, (2) Bagaimana perputaran modal kerja yang ada di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang, dan (3) Bagaimana pengembangan unit usaha Koperasi dengan menggunakan modal Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui (1) Bagaimana sumber-sumber modal yang ada di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang. (2) Bagaimana perputaran modal kerja yang ada di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang. (3) Bagaimana pengembangan unit usaha Koperasi dengan menggunakan modal Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang. sampel dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja (Purposive Sampling).

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 3 orang, yaitu ketua Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang tahun kepengurusan 2022/2023, sekretaris UKM Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang tahun kepengurusan 2022/2023, dan bendahara Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang tahun kepengurusan 2022/2023, dan beberapa anggota koperasi yang sempat peneliti wawancarai. Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data Primer, yakni data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama dilokasi penelitian tanpa melalui perantara, jenis data ini seperti informasi yang diperoleh secara langsung dari informan mengenai analisis sumber dan perputaran modal kerja dalam pengembangan unit usaha Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang didapat dari instansi terkait. Data ini mencakup keadaan umum lokasi penelitian, keadaan geografis, keadaan demografis, dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus, yaitu suatu metode pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif, terperinci dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah kepustakaan dan lapangan. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek penelitian yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, keadaan responden yang diteliti, serta item-item yang didistribusikan dari masing-masing variabel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Setelah keseluruhan data telah terkumpul, maka kegiatan selanjutnya mengolah data kemudian mentabulasikan ke dalam tabel, kemudian membahas data yang telah diolah tersebut secara deskriptif. Adapun sistematika pelaksanaan analisis data pada tahap ini adalah bersifat deskriptif kualitatif menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 10) mencakup pengumpulan data, Kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan sumber perolehan data dan kebutuhan penelitian, populasi penelitian ini yaitu jumlah anggota di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang berjumlah 253 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja (Purposive Sampling). Hal ini sesuai dengan Amirullah (2015: 67-68) Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan Rahardjo (2011: 1) Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 10) mencakup pengumpulan data, Kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hal ini sesuai dengan Qomari (2009: 1) Tahap analisis data merupakan tahap penting, di mana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (misalnya observasi, interview, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lain), diolah, dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, analisis sumber dan perputaran modal kerja dalam pengembangan unit usaha koperasi cerah universitas muhammadiyah magelang bawah sumber-sumber modal yang ada di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang. Sumber modal Koperasi Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan dari luar Koperasi atau pinjaman dari anggota koperasi. Sejalan dengan UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 pasal 41 ayat 1-3. Dimana modal yang berasal dari anggota pada tahun buku 2019-2021 yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, dimana modal dari anggota merupakan modal utama bagi berjalannya usaha yang ada di koperasi. Selain berupa simpanan dari anggota ada juga sumber modal dari luar berupa modal pinjaman eksternal dan Internal UNIMMA dan Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini sesuai dengan Suardani, dkk., (2021: 392) sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan dalam satu periode tertentu untuk melihat penyebab-penyebab terjadinya perubahan modal kerja serta untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja diperoleh dan untuk apa modal kerja tersebut digunakan.

Perputaran Modal Kerja Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang. Pada tahun kepengurusan 2019/2020 perputaran modal kerja yang dilakukan pada kepengurusan tahun ini ialah sebesar 0,05%. Dimana penjualan pada kepengurusan ini ialah Rp. 77.071.600 dan jumlah modal setelah dikurangi dengan hutang lancar pada pengurusan ini ialah Rp. 1.399.456.543. Pada tahun kepengurusan 2020/2021 perputaran modal kerja yang dilakukan pada kepengurusan tahun ini ialah sebesar 0,04%. Dimana penjualan pada kepengurusan ini ialah Rp. 79.734.900 dan jumlah modal setelah dikurangi dengan hutang lancar pada pengurusan ini ialah Rp. 2.226.036.243. Pada tahun kepengurusan 2021/2022 perputaran modal kerja yang dilakukan pada kepengurusan tahun ini ialah sebesar 0,03%. Dimana penjualan pada kepengurusan ini ialah Rp. 95.130.000 dan jumlah modal setelah dikurangi

dengan hutang lancar pada pengurusan ini ialah Rp. 2.883.597.289. Hal ini sesuai dengan Wirasari, dkk., (2016: 889) bahwa Perputaran modal kerja atau working capital turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu yang memiliki arti seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Mengukur rasio ini dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Pengembangan Usaha Koperasi CeraH Universitas Muhammadiyah Magelang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menemukan data-data pengembangan usaha dari lima tahun terakhir, yaitu dari awal berdirinya Koperasi CeraH Universitas Muhammadiyah Magelang sampai tahun kepengurusan sekarang. Koperasi CeraH Universitas Muhammadiyah Magelang dari tahun awal berdirinya Koperasi CeraH Universitas Muhammadiyah Magelang yaitu pada tahun 1997 hingga sekarang, pada awal berdiri Koperasi CeraH Universitas Muhammadiyah Magelang hanya memiliki satu jenis usaha yaitu simpan pinjam hingga tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014 Koperasi CeraH Universitas Muhammadiyah Magelang melakukan pengembangan usaha menjadi 4 yaitu : Simpan pinjam, Toko Kelontong, Outsourcing, dan ATK. Dan semua jenis usaha tersebut masih berjalan hingga sekarang, dan masih mengalami perkembangan secara bertahap. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada tahun 2019-2021, penulis mendapatkan data bahwa pengembangan usaha dari 4 jenis usaha yang ada terus berkembang. Misalnya pada tahun ini Koperasi CeraH Universitas Muhammadiyah Magelang mampu meresmikan pendirian toko kelontong baru. Dimana awalnya toko kelontong disatukan dengan unit jenis usaha ATK. Perencanaan pembukaan toko kelontong ini sebenarnya telah direncanakan pada tahun 2019 dan baru terealisasi pendiriannya pada tahun 2022. Hal ini sesuai dengan Isrososiawan (2014: 27) bahwa Pengembangan usaha dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum dengan cara mengkombinasikan beberapa portofolio investasi apakah dengan cara memproduksi barang yang bermacam-macam, mendirikan sejumlah unit bisnis, atau mendirikan anak-anak perusahaan yang baru atau bahkan membeli perusahaan yang sudah berdiri.

Berdasarkan hal diatas, maka disimpulkan perusahaan yang melakukan pengembangan usaha adalah perusahaan yang memiliki beberapa unit bisnis atau anak perusahaan dan Pengembangan usaha dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah pemilik perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sumber modal ada yang ada di Koperasi CeraH Universitas Muhammadiyah Magelang berupa modal sendiri diantaranya yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan dana cadangan. Kemudian terdapat juga modal pinjaman berupa pinjaman dari bank BSI dan Bank Jateng, lalu modal dari lembaga keuangan lainnya berupa pinjaman internal dari universitas Muhammadiyah Magelang. Perputaran modal tiap tahunnya selalu meningkat, dimana pada tahun kepengurusan 2019/2020 sebesar 0,05%, kemudia meningkat pada tahun kepengurusan 2020/2021 sebesar 0,04% dan meningkat lagi pada tahun kepengurusan 2021/2022 sebesar 0,03%.

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh pengurus Koperasi CeraH Universitas Muhammadiyah Magelang memiliki beberapa aspek yang terus diperhatikan dari tahun ke tahun. Dalam periode kepengurusan 2019/2020, terjadi penyesuaian gaji pegawai, peningkatan pendapatan, penggantian personal, dan penerapan layanan simpan pinjam berbasis syariah. Pada tahun 2020/2021, fokus pengembangan adalah optimalisasi laba usaha,

perekrutan pegawai, dan evaluasi milestone. Namun, pada tahun 2021/2022, terdapat tantangan seperti stagnansi laba dan kemandirian unit usaha. Meskipun demikian, peningkatan SHU Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang terus terjadi dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha koperasi.

Saran bagi Pengurus Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang, dalam sumber modalnya bisa mencoba pinjaman selain dari bank dan lembaga keuangan lainnya sumber modal berupa pinjaman untuk dapat mengembangkan usaha yang ada di Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang, Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang untuk kepengurusan selanjutnya dalam hal pengembangan usaha sebaiknya membuat terobosan baru seperti memperbanyak produk atau hasil karya dari anggota koperasi itu sendiri dibandingkan melakukan pengembangan usaha yang sudah ada dari kepengurusan sebelumnya, yang mana usaha yang dijalankan produk yang dijual belikan hanya bersumber dari luar saja. Agar visi misi dalam Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang yaitu mensejahterakan anggota dapat diwujudkan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memanfaatkan dan mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda atau indikator yang digunakan pada masing-masing variabel yang perlu dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga. (2002). *Koperasi, kewirausahaan, dan usaha kecil*. Penyalur tunggal, Rineka Cipta.
- Amirullah. (2015). *Populasi Dan Sampel*, 67–68.
- Isrososiawan, S. (2014). *Pengaruh Pengembangan Usaha Koperasi Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Iain Mataram*, 5(1), 25–38.
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). *Teknik Analisis Data* (p. 10). Alfabeta.
- Muljono, & Djoko. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. CV. Andi Offset.
- Patcha, Andjar, & Bachtiar, myra rosana. (2005). *Hukum Koperasi Indonesia*. Liberty.
- Pemerintah Republik Indonesia . Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 Pasal 41 ayat 3, Tentang modal pinjaman. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian. Jakarta.
- Pengurus Koperasi Cerah Universitas Muhammadiyah Magelang Periode Kepengurusan 2022-2023.
- Qomari, R. (2009). *Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan*, 14(3), 527–539.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Sitio, Arifin, & Halomoan. (2001). *Koperasi Teori dan Praktek*. Salemba Empat.
- Suardani, Supriadi, & Yusuf. (2021). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri Palu*, 4(7), 390–394.
- Sudarwanto, A. (2013). *Akuntansi Koperasi* (edisi pert). Graham Ilmu.
- Wirasari, & Sari. (2016). E-Jurnal Akuntansi. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas*, 17(2), 885–912.

Yanti, Suljana, & Zuhri. (2017). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti Tahun 2017 Singaraja*, 9(2), 538–546.